

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTsN PRAMBANAN KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
NUR HIJRIATI**

0242 1369

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hijriati

NIM : 0242 1369

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Juli 2006



Yang menyatakan

Nur Hijriati
NIM. 0242 1369

Drs. ~~H.~~ Radjasa Mu'tasim, M. Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Nur Hijriati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama	: Nur Hijriati
NIM	: 0242 1369
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN KLATEN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2006
Pembimbing


Drs. Radjasa Mu'tasim, M. Si
NIP. 150227344

Drs. H. Muallif Sahlany, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Nur Hijriati
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

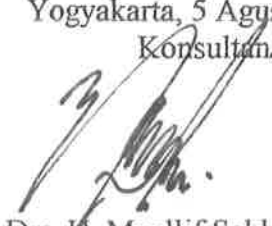
Nama	: Nur Hijriati
NIM	: 0242 1369
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN KLATEN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2006
Konsultan,


Drs. H. Muallif Sahlany, M. Pd
NIP. 150046323



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/42/06

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN
KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nur Hijriati
NIM : 02421369

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 4 Agustus 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

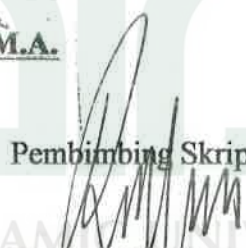
Ketua Sidang


DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150217875

Sekretaris Sidang


Abdul Munip, MA.g
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi


Drs. Radjasa Mutasim, M.Si
NIP. 150227344

Penguji I


Drs. H. Muallif Sahlany M.Pd
NIP. 150046323

Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Yogyakarta, 22 Agustus 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

فَاذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ.

• وَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ.

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Q.S. Alam Nasyroh: 7-8

PERSEMBAHAN

*Penyusun Persembahkan
Sebuah Karya yang Teramat Sederhana ini
Untuk Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR HIJRIATI. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Prambanan Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dan siswa dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi pada siswa MTsN Prambanan Klaten, dan bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan (field research). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII, guru Bahasa Arab, dan kepala madrasah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data menggunakan metode deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kesiapan guru Bahasa Arab MTsN Prambanan Klaten dalam mengajar di kelas belum sepenuhnya siap hal ini tergambar dari ketika guru merespon siswa yang ramai dengan marah. Situasi seperti ini menunjukkan bahwa guru belum siap menghadapi murid, karena seorang guru yang memiliki kesiapan ketika ia mampu merespon siswa yang beraneka ragam dengan bijak, baik metode yang digunakan maupun pengelolaan kelas yang diperbaharui. Sementara kesiapan siswa adalah siap hal ini bisa dilihat dari perilaku mereka dalam menjalani pembelajaran yang berlangsung bahwa mereka enjoy melaksanakan pembelajaran yang berbeda, karena semenjak diberlakukannya KBK siswa langsung diperkenalkan dengan pembelajaran model KBK secara bertahap sehingga dalam perjalanannya peserta didik terlihat biasa. 2) Proses pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten belum sepenuhnya menggunakan KBK yakni metode yang digunakan masih menggunakan model 1994 seperti ceramah, menghafal, membaca dll. Sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MTsN Prambanan Klaten adalah buku pelajaran (buku paket), LKS, papan tulis, dan kapur tulis. 3) Hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah kognitif adalah: kelas VII dengan nilai rata-rata tertinggi ujian akhir semester adalah 62,64 kategori nilai huruf C. Kelas VIII dengan nilai rata-rata ujian akhir semester adalah 59,16 kategori nilai huruf C-, ini membuktikan bahwa pengetahuan siswa MTsN Prambanan Klaten tentang Bahasa Arab masih sangat minim. Hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah afektif adalah berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Arab serta peserta didik mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang kurang diminati, sedangkan data angket mengatakan 75,8% peserta didik menyukai dan senang terhadap Bahasa Arab. Dan hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah psikomotorik belum ada baik dari segi aplikasinya di lapangan maupun produk atau karya yang dihasilkan peserta didik belum ada.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه اجمعين، اما بعد

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian implementasi kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun
3. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten beserta staf-stafnya

5. Bapak Masruri selaku guru bidang studi Bahasa Arab pada kelas VII di MTsN Prambanan Klaten
6. Ibu Sri Umiyati selaku guru bidang studi Bahasa Arab pada kelas VIII di MTsN Prambanan Klaten
7. Para siswa-siswa kelas VII dan VIII MTsN Prambanan Klaten, yang telah bekerjasama dengan sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana
8. Keluarga tercinta yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih sayang serta do'anya.
9. Teman-teman tercinta PBA terimakasih atas motivasi, dukungan dan kerjasamanya selama ini. Semoga persaudaraan yang telah kita bangun bersama akan tetap terjalin selamanya.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Amiiin.*

Yogyakarta, 24 Juni 2006
Penyusun,



Nur Hijriati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	9
F. Metodologi Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN PRAMBANAN KLATEN	
A. Letak Geografis	27

B. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya	27
C. Motto, Visi, Misi, dan Tujuan	28
D. Struktur Organisasi	30
E. Keadaan Guru	32
F. Keadaan Siswa	36
G. Sarana dan Prasarana	38
BAB III : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN	
PRAMBANAN KLATEN	41
A. Kesiapan Guru dan Siswa Dalam Implementasi	
Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa	
Arab	41
1. Kesiapan Guru	41
2. Kesiapan Siswa	43
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis	
Kompetensi Di MTsN Prambanan Klaten	44
1. Kelas VII	44
2. Kelas VIII	50
C. Hasil Pembelajaran Pada Ranah Kognitif,	
Afektif, dan Psikomotorik	60
1. Hasil Pembelajaran Pada Ranah Kognitif	60
2. Hasil Pembelajaran Pada Ranah Afektif	63
3. Hasil Pembelajaran Pada Ranah Psikomotorik	66

BAB IV	: PENUTUP	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran-saran	69
C.	Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data personil yang menjabat dalam struktur organisasi MTsN Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2005/2006.....	31
Tabel 2	: Data Komite Madrasah.....	32
Tabel 3	: Data Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten	33
Tabel 4	: Data Guru Bahasa Arab MTsN Prambanan Klaten.....	35
Tabel 5	: Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2005/2006.....	38
Tabel 6	: Data Gedung Induk Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten.....	39
Tabel 7	: Data Buku.....	40
Tabel 8	: Data Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTsN Prambanan Klaten.....	60
Tabel 9	: Data Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten.....	61
Tabel 10	: Pelajaran Bahasa Arab adalah Pelajaran yang Paling Disukai....	63
Tabel 11	: Senang Terhadap Pelajaran Bahasa Arab dan Senang Mengikutinya.....	63
Tabel 12	: Selalu Mempelajari terlebih dahulu bahan pelajar Sebelum mengikuti pelajaran tersebut.....	64
Tabel 13	: Selalu mempelajari lagi Bahasa Arab yang baru saja Diajarkan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran II	: Kuesioner Untuk Siswa.....	76
Lampiran III	: Kuesioner Untuk Guru Bahasa Arab.....	78
Lampiran IV	: Lembar Observasi PBM Di Kelas.....	80
Lampiran V	: Tabel Mean (Rata-rata) Nilai ujian akhir semester kelas VII dan VIII MTsN Prambanan Klaten.....	82
Lampiran VI	: Sertifikat PPL.....	91
Lampiran VII	: Sertifikat KKN.....	92
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal.....	93
Lampiran IX	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	94
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi DIY.....	95
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.....	96
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian Kabupaten Klaten.....	97
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup Penyusun.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang melanda bangsa Indonesia pada pertengahan tahun 1997 mengingatkan para pakar pendidikan Indonesia untuk berfikir ulang tentang arah dan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui pemikiran panjang, akhirnya dapat ditemukan bahwa arah pendidikan Indonesia kurang tepat, sehingga menyebabkan kualitas lulusannya kurang berkualitas, jika dibandingkan dengan lulusan-lulusan pendidikan di Negara lain. Selama beberapa dasawarsa sebelumnya, pendidikan di Indonesia (mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi) lebih diarahkan untuk menguasai materi sebanyak-banyaknya dari pada untuk mencapai kompetensi tertentu. Akibat langsung dari pendidikan semacam ini adalah pendidikan tidak dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tertentu. Akibat berikutnya adalah sumber daya manusia Indonesia sebagai lulusan dari lembaga pendidikan kurang berkualitas tinggi, akibat lebih lanjut, bangsa Indonesia tidak siap menghadapi perubahan zaman. Oleh karena itu, ketika gelombang krisis menerpa bangsa Indonesia, mereka tidak siap menghadapinya, hingga terjadi krisis berkepanjangan.¹

¹ Sutrisno "Problema Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", Seminar Regional KBK dan PAI (Yogyakarta, 2004), hlm. 10

19/11/2017 10:00:00 AM

Kemudian berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi krisis tersebut. Para pakar pendidikan tidak mau ketinggalan dari pakar-pakar lain. Mereka berusaha semaksimal mungkin mengadakan pembaharuan (reformasi) dalam bidang pendidikan. Mereka sadar betul bahwa kekeliruan utama pendidikan Indonesia terletak pada arah kurikulum. Karena itu, pembaharuan pendidikan mereka mulai dari perbaikan kurikulumnya. Melalui proses panjang selama hampir empat tahun, akhirnya dapat dihasilkan draf kurikulum yang dikeluarkan pada tanggal 26 juli 2002. Draft ini, setelah melalui pelaksanaan terbatas selama satu tahun kemudian disempurnakan menjadi draf kurikulum yang dikeluarkan pada tanggal 11 september 2003. Yang akan dipakai sebagai kurikulum tahun 2004 yang disebut sebagai kurikulum berbasis kompetensi.²

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan Negara.³

Kurikulum berbasis kompetensi memiliki perbedaan dengan kurikulum tahun 1994, misalnya dalam kurikulum 1994 pendekatan yang digunakan adalah penguasaan ilmu pengetahuan dengan berorientasi pada content education dan pola pengembangannya bersifat sentralistik. Hal ini berbeda dengan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih mengutamakan pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta pengembangannya bersifat desentralistik. Kurikulum 1994 lebih berorientasi pada parameter standar materi, sedangkan kurikulum berbasis kompetensi lebih menuntut

² Ibid. hlm.11

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm.8

- perbedaan kurikulum

→ '94

→ KBK

→ K3SP

- sejarah KBK

peran aktif guru dalam implementasi alur pembelajarannya. Dengan demikian, maka fungsi kurikulum yang dibuat pemerintah hanya sebatas kerangka dasar atau acuan awal bagi guru untuk menentukan apa-apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut. Sebagai final kurikulum berbasis kompetensi hanya berfungsi sebagai national platform, sementara sekolah/ madrasah bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sendiri tanpa harus menunggu petunjuk dari pemerintah. Pemerintah hanya membantu sarana dan prasarana, mengeluarkan kebijaksanaan teknis fungsional yang sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi seperti MBS/M (Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah) dan BBE-LS (*Broad Base Education-Life Skill*).

Tujuan utama KBK adalah memandirikan atau memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan. Pemberian wewenang (otonomi) kepada sekolah diharapkan dapat mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif disamping lulusan yang kompeten, peningkatan mutu dan KBK antara lain akan diperoleh melalui reformasi sekolah (*school reform*), yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi orang tua, kerja sama dengan dunia industri, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai control, serta hal lain yang dapat menumbuhkan budaya mutu dalam suasana yang kondusif. Pemerintah pendidikan tampak pada tumbuhnya

gusman 10/12

partisipasi masyarakat terutama yang mampu dan peduli, sementara yang kurang mampu akan menjadi tanggung jawab pemerintah.⁴

Implementasi KBK menuntut dukungan tenaga kependidikan yang terampil dan berkualitas, dan sekolah sendiri harus mampu mencermati kebutuhan peserta didik yang bervariasi, keinginan staf yang berbeda, kondisi lingkungan yang beragam, harapan masyarakat, serta tuntutan tenaga kerja yang produktif, potensial, dan berkualitas. Dalam konteks ilmiah banyak orang mengatakan bahwa implementasi KBK akan menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan kita saat ini, ataukah justru akan mendatangkan masalah baru yang lebih rumit dari masalah yang sebelumnya.

Karena itu, agar pelaksanaan KBK tidak gagal diperlukan paradigma baru dari setiap penyelenggara pendidikan. Peralannya, untuk mengimplementasikan KBK di kelas, dibutuhkan metode-metode pembelajaran terbaru yang sudah terbukti dapat meningkatkan dapat meningkatkan mutu belajar-mengajar di kelas serta sedang menjadi gerakan pembaruan pendidikan di dunia internasional, seperti: *student active learning*, *cooperative learning*, *inquiry-based learning*, *accelerated learning*, dan *integrated learning*. Oleh karena itu, kemahiran guru dalam metodologi pembelajaran dan teknik evaluasi mutakhir menjadi mutlak diperlukan.

Khusus untuk pengajaran Bahasa Asing, pendekatan komunikatif atau pendekatan kebermaknaan yang ditetapkan dalam kurikulum 1994, sebenarnya telah mencerminkan kurikulum berbasis kompetensi, karena dalam pendekatan

⁴ Ibid. hlm.10

ini yang ditekankan bukan pengetahuan tentang bahasa tetapi ketrampilan berbahasa. Namun harus diakui bahwa dalam pelaksanaannya di lapangan, semangat atau roh dari pendekatan tersebut belum tampak nyata. Maka pemberlakuan KBK diharapkan dapat memperkuat penerapan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa di sekolah/madrasah.⁵

Selain itu juga kenyataan yang dihadapi bahwa sesungguhnya kondisi pengajaran Bahasa Arab di madrasah-madrasah/sekolah-sekolah di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan, sehingga tujuan pengajaran Bahasa Arab yang ideal yaitu memahami dan mendayagunakannya secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya dapat direalisasikan.

Pemilihan MTsN Prambanan Klaten didasarkan bahwa sekolah ini telah ditunjuk oleh Pusat Kurikulum Jakarta sebagai salah satu Pelaksana Percobaan Terbatas (PPT) Kurikulum Berbasis Kompetensi selama masa perintisan (2005-2007).⁶

Kondisi umum MTsN Prambanan Klaten berdasarkan wawancara penulis dengan guru Bahasa Arab di madrasah tersebut adalah kurang minat siswa terhadap Bahasa Arab, banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca huruf Arab sehingga dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab sulit berjalan dengan lancar. Bahasa Arab juga masih dianggap pelajaran yang tidak penting untuk dikuasai, sehingga efeknya pelajaran Bahasa Arab adalah pelajaran yang membosankan. Kemudian dengan ditetapkannya KBK di

⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat. 2005), hlm.151

⁶ Shofi, Kepala Marasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten, *Wawancara Pribadi*, Klaten, 6 Desember 2005

- implem konsepnya
terpilih apa7 d' hdp

perbedaan / mapet !! 5

- kondisi sele yg arab di
tekt !

madrasah tersebut diharapkan bisa merubah paradigma atau menjadi solusi bagi pendidikan hususnya Bahasa Arab yang selama ini kurang diminati. Namun di sisi lain juga banyak keluhan dari para guru, dengan diterapkannya KBK anak didik dituntut aktif guru pun dituntut professional, untuk menjadi professional tidak semudah membalikan telapak tangan⁷. Di sinilah yang kemudian menimbulkan kebingungan bagi para guru dalam menerapkan KBK.

Karena berhasil tidaknya implementasi KBK sangat dipengaruhi oleh guru, karena guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikannya. Dengan demikian penerapan KBK di MTsN Prambanan Klaten akan menjadi solusi atau justru akan menambah masalah baru.

Dengan demikian diharapkan penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Prambanan Klaten” dapat memberi gambaran yang jelas tentang penerapan KBK khususnya pada pelajaran Bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan yang akan penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten?, yang kemudian penulis jabarkan menjadi:

1. Bagaimana kesiapan guru dan siswa MTsN Prambanan Klaten dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi?

⁷ Sri Umiyati, Guru Bahasa Arab MTsN Prambanan Klaten, *Wawancara Pribadi*, Klaten, 14 Desember 2005

2. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi pada siswa MTsN Prambanan Klaten?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan yang tidak mempunyai tujuan dan kegunaan akan sulit untuk memperoleh hasil yang baik, bahkan bisa dibilang sia-sia. Demikian halnya dengan penelitian ini yang tidak terlepas dari tujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kesiapan guru dan siswa MTsN Prambanan Klaten dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi?
- b. Mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi pada siswa MTsN Prambanan Klaten
- c. Mengetahui hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

2. Kegunaan penelitian

- a. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi MTs N Prambanan Klaten dalam upaya mengembangkan diri kearah yang lebih baik.
- b. Diharapkan dapat membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi lembaga pendidikan.

- c. Memberikan semangat kepada madrasah tersebut untuk lebih memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan yang mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada bangsa dan Negara.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam BAB ini penulis akan memaparkan tinjauan pustaka dari penelitian ini. Dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh kalangan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga, ternyata khusus penelitian yang penulis angkat yaitu Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi ada yang mengangkat, akan tetapi penelitian belum pernah dilakukan di MTsN Prambanan Klaten. Sehingga berdasarkan alasan ini penelitian yang penulis lakukan menjadi sah.

Sebatas informasi yang pernah melakukan penelitian tersebut adalah: Qoni'ah dengan judul skripsinya *"Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran PAI di SMU 11 Yogyakarta"*. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan PAI Berbasis Kompetensi mendapat respon yang baik dari siswa yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran. Namun proses pembelajaran PAI juga terlambat oleh kurangnya fasilitas seperti buku-buku penunjang dan alat peraga. Kurangnya jumlah guru juga menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran dengan KBK.

Kemudian juga skripsi Abd Azis, yang berjudul *"Kesiapan Guru dan Siswa Terhadap Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 111)"*.

Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia untuk melaksanakan KBK mata pelajaran kimia adalah siap. Hal tersebut ditunjukkan dengan prosentase tingkat kesiapan prosentase rata-rata sebesar 67,5% adalah siap. Tingkat kesiapan siswa kelas 1 untuk melaksanakan KBK terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama didasarkan atas minat dan motivasi belajar kimia dengan prosentase skor rata-rata sebesar 72,5% adalah siap. Sedangkan kelompok kedua yang berdasarkan prestasi belajar kimia yang dilakukan dengan menggunakan test dengan prosentase skor rata-rata sebesar 52,5% adalah kurang siap.

Dengan pertimbangan kasus penelitian-penelitian di atas, maka selanjutnya penulis memposisikan diri untuk meneliti *“Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs N Prambanan Klaten”* yang sebelumnya dilokasi ini belum ada penelitian lain yang menelitinya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan sifatnya adalah memperkuat penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengambil lokasi yang berbeda. Akan tetapi mengambil masalah yang sama yaitu penerapan KBK. Mengingat bahwa KBK adalah kurikulum baru yang muncul sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai respon terhadap kondisi pendidikan di Indonesia yang dinilai semakin terpuruk.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. KBK diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemauan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggungjawab.⁸

2. Pengertian Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi⁹

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah : “*put something into effect*”, (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum berbasis kompetensi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dan suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

⁸ E. Mulyasa, *op.cit.* hlm.39

⁹ *Ibid.* hlm.93

3. Karakteristik KBK

Karakteristik KBK ialah menekankan (1) ketercapaian kompetensi siswa (bukan ketuntasan materi) baik secara individual maupun klasikal, (2) keberagaman (variasi) pendekatan dan metode pembelajaran, (3) pemanfaatan berbagai sumber belajar (bukan hanya guru dan buku) yang memenuhi unsur edukatif, (4) penggunaan sistem penilaian yang menekankan pada proses dan hasil belajar, (5) keluwesan kurikulum dalam arti bisa diperluas, diperdalam, sesuai dengan potensi siswa, (6) kebiasaan belajar sepanjang hayat yang meliputi belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar hidup dalam keberagaman.¹⁰

Depdiknas (2002) mengemukakan bahwa KBK memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
- b. Berorientasi pada hasil belajar (*learning out comes*) dan keberagaman.
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
- d. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif
- e. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi

¹⁰ Ahmad Fuad Effendi, *loc.cit.*

Lebih lanjut, dari berbagai sumber sedikitnya dapat diidentifikasi enam karakteristik KBK, yaitu : (1) sistem belajar dengan modul; (2) menggunakan keseluruhan sumber belajar; (3) pengalaman lapangan; (4) strategi individual personal; (5) kemudahan belajar; dan (6) belajar tuntas.¹¹

4. Pengembangan Persiapan Mengajar¹²

a. Hakekat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2004, idealnya peserta didik dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran, untuk mengidentifikasi kompetensi, penetapan materi standar, mengembangkan indikator hasil belajar, dan melakukan penilaian berbasis kelas (PBK). Pelibatan peserta didik tersebut antara lain dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok, dan curah pendapat.

Untuk kepentingan tersebut, perencanaan pembelajaran kurikulum 2004 sedikitnya harus mencakup tiga hal, yaitu:

1) Identifikasi Kebutuhan

¹¹ E. Mulyasa, *op.cit.* hlm.42-43

¹² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm.74-81

Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan oleh mereka sebagai bagian dari kehidupannya dan mereka merasa memilikinya.

2) Identifikasi Kompetensi

Gordon (1988: 109) menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (knowledge)
- b) Pemahaman (understanding)
- c) Kemampuan (skill)
- d) Nilai (value)
- e) Sikap (attitude)
- f) Minat (interest)

3) Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada persiapan mengajar, sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar dan daya dukung lainnya.

b. Fungsi Persiapan Mengajar

Sedikitnya terdapat dua fungsi persiapan mengajar dalam menyukseskan implementasi kurikulum berbasis kompetensi, yaitu:

1) fungsi perencanaan

fungsi perencanaan persiapan mengajar adalah bahwa persiapan mengajar hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang.

2) fungsi pelaksanaan

untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2004, persiapan mengajar harus disusun secara sistematis dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual.

c. Prinsip Pengembangan Persiapan Mengajar

Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) kompetensi yang dirumuskan dalam persiapan mengajar harus jelas
- 2) persiapan mengajar harus sederhana dan fleksibel
- 3) kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam persiapan mengajar harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
- 4) persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya
- 5) harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program disekolah.

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali factor yang mempengaruhinya baik internal maupun eksternal.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

a. Pre Tes (tes awal)

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes ini mempunyai banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

b. Proses

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menurut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan

berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan .

c. Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya dengan pre tes, post tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran. Fungsi post tes antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.

- 3) Untuk mengetahui peserta didik-peserta didik yang perlu mengikuti remedial, dan peserta didik yang mengikuti pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
- 4) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perubahan terhadap komponen modul, dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.²⁹

6. Peran Guru Bahasa Arab

Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan, sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.³⁰ Dalam pembelajaran bahasa, pendekatan kompetensi dapat dikatakan telah diterapkan dalam KBK jika indikator-indikator berikut ini telah terpenuhi:

- a. Jika guru mengajarkan ketrampilan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa.
- b. Jika guru menargetkan pencapaian kompetensi bukan penyelesaian materi.
- c. Jika guru tidak bertindak sebagai aktor/penceramah, sementara siswa sebagai penonton dan pendengar.
- d. Jika suasana kelas hidup dan menggairahkan karena siswa aktif berlatih dan bekerja sendiri atau berkelompok.
- e. Jika siswa berlatih komunikasi dalam bahasa target bukan dilatih pola kalimat dengan model stimulus-respon.
- f. Jika siswa memahami model dialog dan segi makna, struktur, dan konteksnya kemudian menerapkan dalam percakapan bebas, bukan hanya menghafalkan lalu meragakannya.

²⁹ E. Mulyasa, *Op.Cit.* hlm. 100-103

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengenai Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 123

- g. Jika siswa aktif memahami bahan bacaan dan memperoleh berbagai pengalaman belajar dari sebuah teks bukan mendengarkan guru membaca dan menerjemahkan teks.
- h. Jika materi yang dipelajari siswa sangat penting, bermanfaat, layak, menarik, dan kontekstual.
- i. Jika sarana dan sumber belajar di sekolah bervariasi dan berkorelasi dengan kehidupan nyata.
- j. Jika lingkungan formal dan informal kondusif bagi pembelajaran bahasa dan mendukung siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.
- k. Jika guru menilai kompetensi siswa secara berkesinambungan mulai dari proses sampai dengan hasil, dan komprehensif meliputi produk, kinerja, dan tes.³¹

7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dapat dikatakan dengan tes dan non tes. Tes dapat dilakukan dengan tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan, sedangkan evaluasi non tes dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, jawaban terinci, lembar pendapat, dan lain-lain sesuai dengan kepentingannya. Dalam menyukseskan implementasi KBK, evaluasi pembelajaran disarankan melalui tes perbuatan atau non tes, untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik, serta melihat kompetensi peserta didik sebagai hasil belajar.³²

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi ini dapat dilakukan dengan:

- a. Penilaian Berbasis Kelas (PBK) atau Classroom Based Evaluation (CBE)
Penilaian berbasis kelas dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.
- b. Tes Kemampuan Dasar
Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar peserta didik, terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial)
- c. Ujian Berbasis Sekolah atau School Based Exam (SBE)
Ujian berbasis sekolah dilakukan pada setiap akhir jenjang sekolah untuk mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu, dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.
- d. Benchmarking

³¹ Ahmad Fuad Effendi, *op cit.* hlm. 163-164

³² E. Mulayasa, *Op.Cit.* hlm. 175

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan.

e. Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Depdiknas dan Dinas Pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan.

f. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik.³³

9. Instrumen Penilaian Pada Kurikulum 2004 (KBK)

a. Aspek Kognitif

- 1) PR
- 2) Tugas
- 3) Ulangan Harian (UH)
- ✓ 4) Ulangan Blok 1 (UB 1)/ Ujian Pertengahan semester
- 5) Ulangan Blok 2 (UB 2)/ Ujian Akhir Semester

b. Aspek Psikomotorik

- 1) Unjuk kerja/tes perbuatan
- 2) Produksi
- 3) Penugasan/portofolio

c. Aspek Afektif

- 1) Kuesioner/angket
- 2) Catatan/anekdote³⁴

³³ E, Mulyasa. *Op.Cit.* hlm. 175-178

³⁴ *Strategi Penyusunan Pengembangan Instrumen Penilaian Kurikulum 2004*. MTsN Prambanan Klaten. Hlm. 3

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit social sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit social tersebut.³⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah, staf dan para karyawan, untuk mengetahui persiapan sekolah dan penerapan KBK, sejarah sekolah dan informasi lebih lanjut tentang sekolah.
- b. Guru Bahasa Arab, untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi secara keseluruhan mulai dari silabus, metode, media sampai pada penilaian berbasis kelas.
- c. Siswa, untuk mengetahui bentuk kesiapan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan KBK pada pelajaran Bahasa Arab dan tanggapan atau pendapat siswa tentang penerapan kurikulum tersebut.

Siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII.

Mengingat jumlah kelas VII dan VIII MTsN Prambanan Klaten lebih dari 100 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian sample.

³⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 3

Sebagaimana yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (1993), bahwasannya:

“Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% atau 15% sampai 20% atau 25% atau lebih.”³⁶

3. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁷

Metode ini akan digunakan penulis untuk mengamati dan mencatat dinamika sekolah dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) Bahasa Arab berbasis kompetensi. Kegiatan observasi PBM dilaksanakan di kelas pada waktu pelajaran Bahasa Arab yang diberikan guru Bahasa Arab. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Perangkat PBM
- 2) Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas
- 3) Respon siswa
- 4) Dll

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 107

³⁷ Amirudin Hadi-Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

b. Interview (wawancara) ✓

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sesungguhnya, yaitu dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Arab dan kepala sekolah MTsN Prambanan Klaten. Penulis bertanya mengenai pelaksanaan KBK yang di dalamnya meliputi proses belajar mengajar berbasis kompetensi dan yang terkait dengan hal tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.³⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang deskripsi sekolah, sejarah sekolah, data tentang KBK dan komponen-komponen yang ada di dalamnya, keadaan guru, siswa, sekolah, dll.

d. Kuesioner/Angket

Kuesioner juga sering dikenal dengan istilah angket. Kuesioner ialah alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan

³⁸ Syaifudin Azwar, *op.cit.* hlm.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 188

yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti.⁴⁰ Terutama yang berkaitan dengan sikap, minat, dan respon terhadap pelajaran Bahasa Arab.

4. Analisa Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka penulis menggunakan dua teknik analisis yaitu:

a. Teknik Analisis Kualitatif

Teknik analisis kualitatif yaitu menganalisis data yang bukan angka-angka, dengan cara menguraikan data apa adanya, kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data tersebut kemudian dicari jalan keluarnya.⁴¹ Teknik analisis ini dipergunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari proses pengajaran Bahasa Arab di kelas baik itu yang berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru, respon siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, maupun minat siswa serta factor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar di MTsN Prambanan Klaten.

Penganalisisan dengan teknik ini ada dua cara yaitu:

1) Metode Induktif

Metode induktif adalah pola berfikir yang berangkat dari factor-faktor yang husus, peristiwa yang kongkrit kemudian

⁴⁰ Sudaryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, (Yogyakarta, 1999), hlm. 42

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 209

ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴² Dari factor-faktor yangmg didapat ditarik sebuah kesimpulan umum mengenai proses belajar mengajar di kelas, yang berkaitan dengan metode yang digunakan, adanya stimulus-respon, sarana dan prasarana yang memadai, minat siswa serta factor-faktor penghambat dan pendukung.

2) Metode Deduktif

Metode deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.⁴³ Terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas, yang berkaitan dengan metode yang digunakan, adanya stimulus-respon, sarana dan prasarana yang memadai, minat siswa serta faktor-faktor yang ada sudah sesuai dengan teori tersebut apa belum, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Yang dimaksud dengan teknik analisis kuantitatif adalah data yang berujud angka. Data yang berujud angka dianalisis dengan bantuan statistic dengan cara mendistribusikan kemudian dilakukan perhitungan. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁴² Sutrisni Hadi, *Metodologi Riserch Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42

⁴³ *Ibid*, hlm. 42

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah populasi

Jadi analisis kuantitatif adalah sebagai pendukung analisis kualitatif terutama untuk memperoleh data pada ranah afektif yaitu mengenai sikap, respon siswa, dan minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi kedalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk perinciannya adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi ini yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab Pertama adalah pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua adalah gambaran umum MTsN, yang berisi tentang : sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, dan fasilitas sekolah.

Bab Ketiga adalah penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang implementasi KBK pada pelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten, yang meliputi kesiapan guru dan siswa MTsN Prambanan Klaten dalam implementasi KBK, proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi dan hasil pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bab Keempat adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Ketiga, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil penelitian tentang “Implementasi Kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kesiapan guru Bahasa Arab MTsN Prambanan Klaten dalam mengajar di kelas belum sepenuhnya siap hal ini tergambar dari ketika guru merespon siswa yang ramai dengan marah. Situasi seperti ini menunjukkan bahwa guru belum siap menghadapi murid. Sementara kesiapan siswa dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah siap hal ini bisa dilihat dari perilaku mereka dalam menjalani pembelajaran yang berlangsung bahwa mereka enjoy melaksanakan pembelajaran yang berbeda.
2. Proses pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambana Klaten belum sepenuhnya menggunakan KBK yakni metode yang digunakan masih sering menggunakan model kurikulum 1994, seperti ceramah, membaca, dan menghafal, hal ini disebabkan karena peserta didik masih kesulitan membaca tulisan Arab dan gurunya juga masih bingung dengan metode yang ditawarkan oleh KBK hanya pengaturan tempat duduk saja yang sudah berubah. Adapun sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MTsN Prambanan Klaten masih belum sepenuhnya

digunakan. Selama ini hanya memanfaatkan buku pelajaran (buku paket), LKS, papan tulis, dan kapur.

3. Hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah kognitif adalah untuk kelas VII, nilai tertinggi rata-rata ujian akhir semester adalah 62,64 dengan nilai huruf C. Sementara nilai tertinggi rata-rata ujian akhir semester kelas VIII adalah 59,16 dengan nilai huruf C-. Ini membuktikan bahwa pengetahuan siswa MTsN Prambanan Klaten tentang Bahasa Arab masih sangat minim. Hasil pembelajaran Bahasa Arab pada ranah Afektif adalah antara angket yang penulis sebarakan kepada siswa dengan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru serta siswa MTsN Prambanan Klaten mendapatkan hasil yang berbeda. Hasil angket mengatakan 75,8% peserta didik menyukai dan senang terhadap pelajaran Bahasa Arab. Hasil wawancara dan observasi mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati. Dan hasil pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan Klaten pada ranah psikomotorik belum ada baik dari segi aplikasi peserta didik di lapangan maupun produk atau karya yang dihasilkan belum ada.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas yang telah dipaparkan, penulis ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak yang menekuni serta memperhatikan dunia pendidikan, yaitu:

1. Dari pihak sekolah hendaknya memperhatikan kompetensi yang harus dimiliki guru seperti mengadakan pelatihan per mata pelajaran agar guru bisa menerapkan metode yang variatif yang ditawarkan KBK, walaupun secara teori ada namun pelatihan tetap sangat dibutuhkan.
2. Hendaknya metode mengajar disesuaikan dengan materi, dan hendaknya mengadakan percobaan terhadap sebuah metode untuk mengungkap berbagai metode yang mungkin dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Hendaknya lebih memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mempelajari Bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas Keizinan-Nya segala sesuatu bisa terjadi. Segala puji hanya milik-Nya, tiada yang dapat menandingi. Semoga skripsi yang tersusun ini dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang telah saya lakukan. Semua yang dilakukan membutuhkan pengorbanan dan dilakukan sesuai dengan kemampuan yang ada, sedangkan hasilnya diserahkan kepada Allah SWT.

Karya ini merupakan hasil dari penelitian insan biasa yang tentunya tak luput dari kekurangan dan keterbatasan, namun inilah hasil yang maksimal dari penulis. Untuk itu penulis senantiasa membuka diri terhaap saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Harapannya semoga semua yang telah saya lakukan tidaklah sia-sia, dan bermanfaat khususnya untuk diri saya pribadi serta berbagai pihak yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan.

Hormat Saya
Penyusun

Nur Hijriati

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *prosedur penelitian pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 1993. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azis, Furqanul dan A. Chaedar, MA. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 2004. *kurikulum 2004 : Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Efendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hadi, Amirul-Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Untuk IAIN dan PT AIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah. 2004. *Gerbang: Majalah Pendidikan*. Edisi 8 thn III.
- Manulang, M. 2004. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Andi
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosdakarya
- Sudaryanto. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*. Yogyakarta.
- Suderadjat, Hari. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK); Pembaharuan Pendidikan dalam Undang-undang Sisdiknas 2003*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.

Sutrisno. 2004. *Problema Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah. Seminar Regional KBK dan PAI*. Yogyakarta.

_____. 2002. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi: Berlaku untuk UIN Jakarta, seluruh IAIN, STAIN, PERTAIS, dan Yang Sejenis*. Jakarta: UIN Jakarta Press

_____. *Sekelumit tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004)*. MTs N Prambanan Klaten. Thn Ajaran 2005/2006.

_____. *Strategi Penyusunan dan pengembangan Instrumen Penilaian Kurikulum 2004*. MTs N Prambanan Klaten, Thn Ajaran 2005/2006

Tim Pengajar Madrasah Tsanawiyah. 2004. *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi*. Surakarta: Obor Sewu Mandiri

Tim Penyusun. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. UNTUK KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana persiapan sekolah dalam menerapkan KBK?
2. Dalam menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menuntut keprofesionalan guru dari segi kualitas, terkait dengan latar belakang guru apakah sudah memenuhi standar?
3. Dari segi kuantitas mendukung tidak (jumlah guru kurang atau tidak)?
4. Dalam persiapan KBK atau selama penerapannya agar guru lebih kompeten apakah sekolah mengadakan pelatihan untuk guru?
5. Pelatihannya seperti apa? Seluruh guru dijadikan satu atau per guru mata pelajaran?
6. KBK juga menuntut adanya fasilitas yang mendukung terhadap proses belajar mengajar (PBM) apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?
7. Terkait dengan siswa, bagaimana kondisi siswa MTsN Prambanan Klaten? Dari segi in put dan out put dalam perjalanannya seperti apa?

B. UNTUK GURU BAHASA ARAB

1. KBK itu kan kurikulum baru yang secara teori sangat bagus sekali, tentunya persiapannya juga lebih, persiapan seperti apa yang paling penting untuk dipersiapkan?
2. Saya pernah mendengar bahwa katanya dalam KBK karena sudah ada syllabus untuk satu tahun maka tidak perlu membuat satuan pembelajaran

(SP) dan rancangan pembelajaran (RP), menurut ibu/ bapak masih perlu atau tidak?

3. Apakah sekolah sudah mengadakan pelatihan terhadap guru selama penerapan KBK atau diikuti keluar? bentuk pelatihnnya seperti apa?
4. KBK itu kan bukan mengejar materi tapi kompetensi, apakah yang akan diajarkan di kelas menyesuaikan kebutuhan siswa?
5. Kalau “YA” bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan siswa?
6. Dalam PBM apakah langsung berubah KBK secara keseluruhan atau bertahap melihat kondisi siswa sekaligus penyesuaian?
7. Bahasa Arab itu biasanya dikenal dengan pelajaran yang sulit terutama bagi siswa yang belum lancar membaca tulis Arab, terkait dengan diterapkannya KBK berarti fungsi guru berubah menjadi fasilitator metode yang digunakan bukan ceramah lagi apakah tidak menambah sulit siswa?
8. Terkait dengan no 7, apakah dengan berbagai metode yang ditawarkan dalam KBK justru mempermudah guru dalam mengajar Bahasa Arab dan benar-benar menjadi solusi terhadap problem yang dihadapi guru selama ini bahwa Bahasa Arab adalah pelajaran yang membosankan?
9. Metode apa saja yang sudah dicoba? Dan hasilnya seperti apa?
10. Apakah alokasi waktu yang diberikan sekolah sudah cukup?
11. bagaimana mengukur kemampuan siswa setelah pemberian materi?
12. Apakah bapak/ibu memberikan penugasan? Dalam bentuk apa saja?
13. Apakah dalam pembelajaran guru memperhatikan perbedaan karakteristik siswa?

14. Sarana/ media apa saja yang digunakan bapak/ibu untuk memperlancar proses pembelajaran.
15. Bagaimana guru membuat/ melakukan penilaian setelah materi selesai disampaikan?
16. Bagaimana guru memotivasi siswa agar termotivasi untuk mempelajari Bahasa Arab
17. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Arab terhadap perilaku siswa?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

KUESIONER (ANGKET)

NAMA : _____

KELAS : _____

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan membaca "*Basmalah*"
2. Pilihlah satu jawaban/ pernyataan yang saudara anggap paling sesuai/ cocok dengan keadaan saudara, dengan cara memberikan tanda checklist (V) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. jawaban saudara tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai rapot saudara.

No	Bentuk Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Bahasa Arab adalah pelajaran yang paling saya sukai				
2	Saya sangat senang terhadap pelajaran Bahasa Arab dan saya suka mengikuti pelajaran Bahasa Arab				
3	Saya paling benci jika mendapatkan tugas / PR Bahasa Arab				
4	Setiap kali ada PR/ Tugas Bahasa Arab dari guru, saya tidak pernah mengerjakannya karena saya tidak paham				
5	Bapak/ Ibu guru dalam menjelaskan pelajaran terlalu cepat, sehingga saya tidak bisa				

	mengikutinya				
6	Bapak guru / Ibu guru dalam menjelaskan pelajaran Bahasa Arab sulit dipahami				
7	Cara guru mengajar di kelas membosankan sekali, karena hanya dengan gaya yang itu-itu saja.				
8	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu bahan pelajaran Bahasa Arab sebelum mengikuti pelajaran tersebut				
9	Saya selalu mempelajari lagi Bahasa Arab yang baru saja diajarkan				
10	Ketika bel berbunyi menandakan bahwa pelajaran Bahasa Arab selesai, saya bersorak senang sekali				
11	Diakhir pelajaran Bapak/ Ibu guru selalu memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				
12	Saya selalu mengerjakan soal Bahasa Arab selain dari pelajaran				
13	Setelah keluar dari kelas saya suka mempraktekkan Bahasa Arab yang baru saja saya pelajari				
14	Saya selalu berbicara Bahasa Arab walaupun hanya satu kata				

Selamat Mengerjakan

Lampiran III

KUESIONER UNTUK GURU BAHASA ARAB

Isilah pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda checklist (V) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan jawaban:

- SL : Selalu dilakukan
S : Sering dilakukan
K : Kadang-kadang dilakukan
TP : Tidak pernah dilakukan

No	Bentuk Kegiatan	SL	S	K	TP
1	Membuat rencana pembelajaran (RP)				
2	Merumuskan tujuan pembelajaran diawal pelajaran				
3	Mengulang materi sebelumnya diawal pelajaran				
4	Menciptakan suasana yang kondusif untuk mendapatkan pencapaian hasil belajar Bahasa Arab				
5	Memberikan soal latihan setiap selesai satu pokok bahasan/Bab				
6	Melakukan kegiatan remedial diakhir ulangan harian				
7	Mengubah pengaturan tempat duduk dan setting ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran (bila diperlukan)				
8	Tidak melanjutkan pelajaran selama siswa masih rebut				
9	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran				
10	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab				

11	Memperlakukan semua siswa tanpa pilih kasih				
12	Menggunakan bahasa tubuh untuk menguatkan keterangan				
13	Selalu berpesan kepada siswa untuk belajar di rumah Pemberian tugas (PR)				
14	Selalu berusaha memahami siswa, agar siswa bisa				
15	Menggunakan metode yang berbeda setiap mengajar (metode mengajar disesuaikan dengan materi)				
16	Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal				
17	Diakhir pelajaran, meninjau kembali isi materi yang baru diajarkan				
18	Selalu berpesan kepada siswa untuk belajar di rumah				
19	Selalu memberikan tugas / PR disetiap akhir pertemuan				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Observasi PBM Di Kelas
(Format ini tidak untuk menilai guru)

Mata Pelajaran : _____
 Kelas/ Jam ke- : _____
 Nama Guru : _____
 Materi : _____
 Tanggal Pengamatan : _____

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Ketrampilan membuka pelajaran			
	1) Menarik perhatian siswa			
	2) Membuat apersepsi			
	3) Menyampaikan tujuan/topic			
	4) Memberi pre test			
2	b. Ketrampilan menjelaskan materi			
	1) Kejelasan			
	2) Penggunaan contoh			
	3) Penekanan hal penting			
	4) Penggunaan metode secara tepat			
3	5) Penggunaan sumber belajar secara tepat			
	c. Ketrampilan bertanya			
	1) Penyebaran			
	2) Pemindahan giliran			
	3) Pemberian waktu berfikir			
4	d. Interaksi Pembelajaran			
	1) Mendorong siswa aktif			
	2) Kemampuan mengelola kelas			
	3) Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan			
5	e. Ketrampilan memberi penguatan			
	1) Penguatan verbal			
	2) Penguatan non verbal			

6	f. Ketrampilan Menggunakan Waktu 1) Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional 2) Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
7	g. Ketrampilan menutup pelajaran 1) Meninjau kembali isi materi 2) Melakukan post test			
8	h. Media dan Alat Bantu Pembelajaran yang dimanfaatkan dalam PBM 1) Papan tulis 2) Kapur tulis 3) Buku paket 4) LKS 5) Media gambar 6) 7)			
9	i. Karakteristik siswa 1) Memperhatikan pelajaran 2) Tidak memperhatikan 3) Melamun 4) Asyik dengan dirinya sendiri 5) Kadang-kadang memperhatikan 6) 7)			
10	j. Aspek lain yang diamati 1) 2) 3) 4) 5) 6)			

Klaten, 2006

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pengamat

Drs. Shofi MAg
NIP.

Nur Hijriati
0242 1369

Frequencies

Statistics

SKOR

N	Valid	33
	Missing	36
Mean		62.64
Median		61.00
Mode		72
Std. Deviation		8.370
Variance		70.051
Range		35
Minimum		45
Maximum		80
Percentiles	25	56.50
	33	58.00
	50	61.00
	75	71.00

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1.4	3.0	3.0
	47	1	1.4	3.0	6.1
	54	2	2.9	6.1	12.1
	55	2	2.9	6.1	18.2
	56	2	2.9	6.1	24.2
	57	2	2.9	6.1	30.3
	58	2	2.9	6.1	36.4
	59	1	1.4	3.0	39.4
	60	1	1.4	3.0	42.4
	61	3	4.3	9.1	51.5
	62	2	2.9	6.1	57.6
	63	1	1.4	3.0	60.6
	64	1	1.4	3.0	63.6
	66	2	2.9	6.1	69.7
	68	1	1.4	3.0	72.7
	70	1	1.4	3.0	75.8
	72	4	5.8	12.1	87.9
	74	2	2.9	6.1	93.9
	76	1	1.4	3.0	97.0
	80	1	1.4	3.0	100.0
Total		33	47.8	100.0	
Missing	System	36	52.2		
Total		69	100.0		

Frequencies

Kelas VII B

Statistics

SKOR

N	Valid	31
	Missing	137
Mean		53.84
Median		54.00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		10.373
Variance		107.606
Range		40
Minimum		38
Maximum		78
Percentiles	25	46.00
	31	47.00
	50	54.00
	75	60.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	2	1.2	6.5	6.5
	40	1	.6	3.2	9.7
	41	2	1.2	6.5	16.1
	42	1	.6	3.2	19.4
	44	1	.6	3.2	22.6
	46	1	.6	3.2	25.8
	47	2	1.2	6.5	32.3
	48	2	1.2	6.5	38.7
	52	2	1.2	6.5	45.2
	54	2	1.2	6.5	51.6
	56	2	1.2	6.5	58.1
	57	1	.6	3.2	61.3
	58	2	1.2	6.5	67.7
	60	3	1.8	9.7	77.4
	62	3	1.8	9.7	87.1
	66	2	1.2	6.5	93.5
	76	1	.6	3.2	96.8
	78	1	.6	3.2	100.0
	Total	31	18.5	100.0	
Missing	System	137	81.5		
Total		168	100.0		

Frequencies

Statistics

SKOR

N	Valid	32
	Missing	203
Mean		49.84
Median		49.00
Mode		52
Std. Deviation		10.614
Variance		112.652
Range		48
Minimum		30
Maximum		78
Percentiles	25	42.25
	32	44.56
	50	49.00
	75	52.75

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.4	3.1	3.1
	36	1	.4	3.1	6.3
	38	2	.9	6.3	12.5
	40	3	1.3	9.4	21.9
	42	1	.4	3.1	25.0
	43	1	.4	3.1	28.1
	44	1	.4	3.1	31.3
	45	1	.4	3.1	34.4
	46	2	.9	6.3	40.6
	47	1	.4	3.1	43.8
	48	1	.4	3.1	46.9
	49	2	.9	6.3	53.1
	51	3	1.3	9.4	62.5
	52	4	1.7	12.5	75.0
	53	1	.4	3.1	78.1
	58	2	.9	6.3	84.4
	60	1	.4	3.1	87.5
	68	2	.9	6.3	93.8
	70	1	.4	3.1	96.9
	78	1	.4	3.1	100.0
	Total	32	13.6	100.0	
Missing	System	203	86.4		
Total		235	100.0		

Frequencies

Statistics

SKOR

N	Valid	34
	Missing	235
Mean		46.00
Median		44.50
Mode		40 ^a
Std. Deviation		7.886
Variance		62.182
Range		36
Minimum		28
Maximum		64
Percentiles	25	40.75
	31	42.00
	50	44.50
	75	51.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	.4	2.9	2.9
	32	1	.4	2.9	5.9
	37	1	.4	2.9	8.8
	38	1	.4	2.9	11.8
	40	4	1.5	11.8	23.5
	41	1	.4	2.9	26.5
	42	3	1.1	8.8	35.3
	43	1	.4	2.9	38.2
	44	4	1.5	11.8	50.0
	45	2	.7	5.9	55.9
	46	1	.4	2.9	58.8
	48	4	1.5	11.8	70.6
	50	1	.4	2.9	73.5
	51	2	.7	5.9	79.4
	52	1	.4	2.9	82.4
	54	2	.7	5.9	88.2
	57	1	.4	2.9	91.2
	60	1	.4	2.9	94.1
	62	1	.4	2.9	97.1
	64	1	.4	2.9	100.0
	Total	34	12.6	100.0	
Missing	System	235	87.4		
Total		269	100.0		

Frequencies

Kelas VII E

Statistics

SKOR

N	Valid	38
	Missing	67
Mean		50.71
Median		47.00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		8.350
Variance		69.725
Range		47
Minimum		41
Maximum		88
Percentiles	25	45.00
	38	47.00
	50	47.00
	75	55.25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.0	2.6	2.6
	43	1	1.0	2.6	5.3
	44	1	1.0	2.6	7.9
	45	8	7.6	21.1	28.9
	46	1	1.0	2.6	31.6
	47	8	7.6	21.1	52.6
	49	2	1.9	5.3	57.9
	50	3	2.9	7.9	65.8
	52	2	1.9	5.3	71.1
	55	2	1.9	5.3	76.3
	56	3	2.9	7.9	84.2
	57	1	1.0	2.6	86.8
	58	2	1.9	5.3	92.1
	60	1	1.0	2.6	94.7
	66	1	1.0	2.6	97.4
	88	1	1.0	2.6	100.0
	Total	38	36.2	100.0	
Missing	System	67	63.8		
Total		105	100.0		

Frequencies

Kelas VIII A

Statistics

SKOR

N	Valid	32
	Missing	105
Mean		59.16
Median		62.00
Mode		62
Std. Deviation		12.748
Variance		162.523
Range		60
Minimum		22
Maximum		82
Percentiles	25	52.25
	32	55.00
	50	62.00
	75	66.75

SKOR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	1	.7	3.1	3.1
36	1	.7	3.1	6.3
37	1	.7	3.1	9.4
47	1	.7	3.1	12.5
50	1	.7	3.1	15.6
51	1	.7	3.1	18.8
52	2	1.5	6.3	25.0
53	1	.7	3.1	28.1
55	4	2.9	12.5	40.6
56	2	1.5	6.3	46.9
62	5	3.6	15.6	62.5
64	2	1.5	6.3	68.8
66	2	1.5	6.3	75.0
67	1	.7	3.1	78.1
70	2	1.5	6.3	84.4
72	1	.7	3.1	87.5
74	1	.7	3.1	90.6
76	1	.7	3.1	93.8
80	1	.7	3.1	96.9
82	1	.7	3.1	100.0
Total	32	23.4	100.0	
Missing System	105	76.6		
Total	137	100.0		

Frequencies

Kelas VIII B

Statistics

SKOR

N	Valid	35
	Missing	69
Mean		51.17
Median		54.00
Mode		38
Std. Deviation		11.118
Variance		123.617
Range		46
Minimum		30
Maximum		76
Percentiles	25	40.00
	35	45.60
	50	54.00
	75	60.00

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.0	2.9	2.9
	34	2	1.9	5.7	8.6
	38	4	3.8	11.4	20.0
	40	2	1.9	5.7	25.7
	42	1	1.0	2.9	28.6
	44	1	1.0	2.9	31.4
	45	1	1.0	2.9	34.3
	46	1	1.0	2.9	37.1
	48	3	2.9	8.6	45.7
	51	1	1.0	2.9	48.6
	54	2	1.9	5.7	54.3
	56	1	1.0	2.9	57.1
	57	1	1.0	2.9	60.0
	58	2	1.9	5.7	65.7
	59	2	1.9	5.7	71.4
	60	3	2.9	8.6	80.0
	61	1	1.0	2.9	82.9
	62	2	1.9	5.7	88.6
	64	2	1.9	5.7	94.3
	65	1	1.0	2.9	97.1
	76	1	1.0	2.9	100.0
	Total	35	33.7	100.0	
Missing	System	69	66.3		
Total		104	100.0		

Frequencies

Statistics

SKOR

N	Valid	36
	Missing	31
Mean		46.92
Median		46.00
Mode		46
Std. Deviation		7.201
Variance		51.850
Range		38
Minimum		34
Maximum		72
Percentiles	25	42.00
	36	44.00
	50	46.00
	75	50.00

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.5	2.8	2.8
	36	1	1.5	2.8	5.6
	40	4	6.0	11.1	16.7
	42	4	6.0	11.1	27.8
	43	1	1.5	2.8	30.6
	44	4	6.0	11.1	41.7
	46	7	10.4	19.4	61.1
	47	1	1.5	2.8	63.9
	48	2	3.0	5.6	69.4
	49	1	1.5	2.8	72.2
	50	2	3.0	5.6	77.8
	52	2	3.0	5.6	83.3
	53	1	1.5	2.8	86.1
	55	1	1.5	2.8	88.9
	56	1	1.5	2.8	91.7
	58	1	1.5	2.8	94.4
	60	1	1.5	2.8	97.2
	72	1	1.5	2.8	100.0
Total		36	53.7	100.0	
Missing	System	31	46.3		
Total		67	100.0		

Frequencies

Statistics

SKOR

N	Valid	35
	Missing	168
Mean		52.14
Median		51.00
Mode		57
Std. Deviation		12.589
Variance		158.479
Range		56
Minimum		30
Maximum		86
Percentiles	25	42.00
	35	47.00
	50	51.00
	75	61.00

SKOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.5	2.9	2.9
	35	1	.5	2.9	5.7
	36	2	1.0	5.7	11.4
	37	1	.5	2.9	14.3
	40	3	1.5	8.6	22.9
	42	1	.5	2.9	25.7
	43	1	.5	2.9	28.6
	44	1	.5	2.9	31.4
	47	3	1.5	8.6	40.0
	48	1	.5	2.9	42.9
	49	1	.5	2.9	45.7
	51	3	1.5	8.6	54.3
	54	1	.5	2.9	57.1
	56	1	.5	2.9	60.0
	57	4	2.0	11.4	71.4
	59	1	.5	2.9	74.3
	61	3	1.5	8.6	82.9
	64	1	.5	2.9	85.7
	67	2	1.0	5.7	91.4
	71	1	.5	2.9	94.3
	76	1	.5	2.9	97.1
	86	1	.5	2.9	100.0
	Total	35	17.2	100.0	
Missing	System	168	82.8		
Total		203	100.0		



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nur Hijriati
Tempat dan Tanggal Lahir : Jagong, 16 Maret 1983
Nomor Induk Mahasiswa : 02421369
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Mendut 3
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (94,38 A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hijriati

Nomor Induk : 02421369

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 2 Pebruari 2006

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran
Bahasa Arab Di MTs N Prambanan Klaten.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 2 Pebruari 2006

Moderator




DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/Kj/PP.00.9/7000/2005
Lamp. :
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Yogyakarta, 29 Desember 2005

Kepada
Yth. Sdr. Nur Hujriati

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : 6872 Tanggal 22-12-2005 yang berbunyi :

...IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
...MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs N PRAMBANAN Klaten

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Drs. Radjasa M Mei
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA



DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/14/PP.00.9/7001/2005
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 29 Desember 2005

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs. Radjasa M Msi
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2005./2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nur Hajarati
NIM : 0242.1369
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs N PRAMBANAN Klaten

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Mursda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/IL.00/208./200.
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 FEBRUARI 2006

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. **Ka. BAPEDA Propinsi DIY.**
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN KLATEN**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **NUR LJRIATI**
No. Induk : **0242 1369**
Semester : **VIII** Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
Alamat : **JL. TIMO 0 GK IV 981 GENDENG YOGYAKARTA**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **MTsN PRAMBANAN KLATEN**
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : **OBSERVASI, INTERVIEW, DOKUMENTASI, KUESIONER**

Adapun waktunya mulai tanggal : **20 FEBRUARI 2006**s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DEPARTEMEN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA
DEKAN
Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/804./2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 16 FEBRUARI 2006

Kepada
Yth. Bpk. KEPALA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PRAMBANAN
KLATEN
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN KLATEN**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **NUR HIJRIATI**
No. Induk : **0242 1369 /TY.**
Semester ke : **VIII** Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Alamat : **Jl. TIMOHO GK IV 981 GENDENG YOGYAKARTA**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **MTsN PRAMBANAN KLATEN**
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **OBSERVASI, INTERVIEW, DOKUMENTASI, KUESIONER**
Adapun waktunya mulai tanggal : **20 FEBRUARI 2006** s.d. selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


NUR HIJRIATI
NIM. 0242 1369





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/754
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 17-02-2006
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Jawa Tengah
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk
Nomor : UIN.02/DT/TL.00/808/2006
Tanggal : 16-02-2006
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **NUR HJRIATI**
No. Mhs. : 02421369
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN KLATEN

Waktu : 17 - 02 - 2006 s/d 17 - 05 - 2006

Lokasi : Kabupaten Klaten Prop. Jateng

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

1b. Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 20 Feb 2006.

K e p a d a

Yth. **BUPATI KLATEN**

UP. KA. KESBANG & LINMAS

DI

KLATEN.

Nomor : 070/ 219 /II/2006.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **AN. GUBERNUR DIY**
Tanggal : **17 Feb 2006**
Nomor : **070/754**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **NUR HJRIATI**
A l a m a t :
Pekerjaan : **d/a Fak Tarbiyah WIN SUKA Yk**
Kebangsaan : **Mahasiswa**
Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN KLATEN "

Penanggung Jawab : **Drs. RAJASA MU'TASIM,MSi**
Peserta :
Lokasi : **Kab. Klaten**
W a k t u : **20 Feb - 20 Mei 2006**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Jalan Mayor Kusmanto No. 23 Telp. (0272) 321040

SURAT IJIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072 / 427 / II / 11

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten;
 2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065 / 366 / 2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
 3. Surat Rekomendasi ijin dari Kepala Kesbanglinmas Semarang
Tanggal : 20 Februari 2006 Nomor : 070/219/II/2006

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan Penelitian / Survey di Daerah Kabupaten Klaten, kepada:

- Nama : Nur Ajrianti
- Pekerjaan / Mahasiswa : Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Alamat : Jln. Padoho No. IV 981 Gendeng Yogyakarta
- Penanggung jawab : Drs. Radjasa Sutiasa, M.Si
- Judul / Tujuan : Melakukan Penelitian Judul : "Efektivitas Pelaksanaan Program Kependidikan di Kabupaten Klaten"
- Lokasi : Kabupaten Klaten
- Lamanya : Februari s.d. April 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil Penelitian / Survey kepada Kabupaten Klaten 1 (satu) eksemplar.
2. Sebelum Penelitian / Survey dimulai harus menghubungi Pejabat setempat.
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya Penelitian / Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Klaten,

27 Februari 2006

An. BUPATI KLATEN
KEPALA BAPEDA KABUPATEN KLATEN

Tembusan : disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kesbanglinmas Kabupaten Klaten
2. Ka. MTsN Prambanan
3. Ka. Dinas P & K Kabupaten Klaten
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang bersangkutan
6. Arsip





DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PRAMBANAN
Jalan Manisrenggo Km 2 Prambanan Telepon (0274) 497548
KLATEN 57454

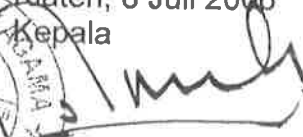
SURAT KETERANGAN
Nomor : mts.11.10/HM.00/169/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTsN Prambanan Klaten menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Hijriati
NIM : 02421369
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal, 1 maret sampai 30 Mei 2006 di MTsN Prambanan untuk menyusun Sekripsi dengan Judul :
"Implementasi Kurikulum Berbasis Komptensi Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Prambanan"

Demikian surat keterangan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

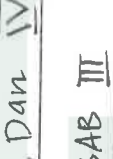
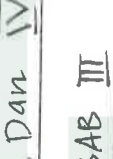
Klaten, 8 Juli 2006
Kepala

Drs. H. Shofi, M. Ag
NIP.150251363



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Drs. RAJASA MU'JASIM MSi

Nama : HR. HJRIATI
 NIM : 0242 1369
 Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PRAMBANAN Klaten

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	FEBRUARI	2	Pembahasan konsep khusnul		
2.	Maret	1	Alat Pengumpulan Data (Angket & Pemb. Observasi)		
3.	Juli	3	BAB I, II, III, Dan IV		
4.	Juli	3	Konsultasi BAB III		
5.	Juli	4.	BAB I, II, III, Dan IV		

Yogyakarta,
 Pembimbing,

Drs. RAJASA MU'JASIM MSi
 NIP.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Hijriati ✓
Tempat, Tanggal Lahir : Jagong (Takengon), 16 Maret 1983 ✓
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Iskandar Muda Lr. 2, Jagong Jeget, Linge-Isaq,
Takengon Aceh Tengah NAD. ✓
No. Telp : 0817466923
Alamat Kost : Komplek polri, Blok D1 No.165 Gowok
Yogyakarta.
Nama Ayah : M. Said Ansary
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Khayatimah
Pekerjaan : Tani
Riwayat Pendidikan :

No	Nama Instansi	Tahun Kelulusan
1	SDN 2 Jagong Takengon Aceh Tengah	1994
2	SMP N 2 Jagong Takengon Aceh Tengah	1997
3	MA Babun Najah Banda Aceh	2000
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Masuk 2002

Pengalaman Organisasi :

No	Nama Organisasi	Jabatan
1	DPP Fakultas Tarbiyah	TIM Pelaksana
2	PPK Tadris MIPA FTY	MP
3	TPA Al-Karim	Wali Kelas
4	TPA Al-Ikhlas	Tenaga Pengajar
5	DPH Al-Ikhlas	Anggt Pengkaderan